

## ABSTRAK

**Anny Nailatur Rohmah, 1910610044**, Pengaruh *Adversity Quotient* dan *Mathematics Anxiety* Terhadap Kemampuan Koneksi Matematika Siswa Kelas VIII MTs Silahul Ulum Pati.

*Adversity Quotient* merupakan kemampuan seseorang untuk menghadapi kesulitan yang berperan cukup penting dalam kemampuan koneksi matematika. Sementara *Mathematics Anxiety* merupakan kondisi emosi seseorang ketika dihadapkan dengan matematika yang menjadi salah satu faktor kemampuan koneksi matematika. *Adversity Quotient* diperlukan untuk menghadapi kesulitan-kesulitan dalam mencapai kemampuan koneksi matematika, sedangkan *Mathematics Anxiety* merupakan kondisi emosi yang mempengaruhi kinerja otak dalam mencapai kemampuan koneksi matematika. Penelitian ini merupakan penelitian korelasional dengan pendekatan kuantitatif yang digunakan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh antara *Adversity Quotient* dan *Mathematics Anxiety* terhadap kemampuan koneksi matematika. Data diperoleh dari hasil data angket, tes, dokumentasi, dan observasi. Setelah seluruh data terkumpul dan dianalisis menggunakan uji regresi linear sederhana dan uji regresi linear berganda diperoleh hasil bahwa 1) Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara *Adversity Quotient* dengan kemampuan koneksi matematika siswa kelas VIII MTs Silahul Ulum Pati sebesar 53.9% 2) Terdapat pengaruh negatif dan signifikan antara *Mathematics Anxiety* dengan kemampuan koneksi matematika siswa kelas VIII MTs Silahul Ulum Pati sebesar 48.7% 3) Terdapat pengaruh signifikan antara *Adversity Quotient* dan *Mathematics Anxiety* secara simultan dengan kemampuan koneksi matematika siswa kelas VIII MTs Silahul Ulum Pati sebesar 62.7%. Dari hasil penelitian, dapat dilihat bahwa semakin tinggi tingkat *Adversity Quotient* siswa maka kemampuan koneksi matematika juga semakin tinggi, serta semakin tinggi tingkat *Mathematics Anxiety* siswa semakin rendah tingkat kemampuan koneksi matematika. Dengan adanya penelitian ini diharapkan para guru dapat lebih meningkatkan *Adversity Quotient* siswa dan meminimalisir *Mathematics Anxiety* siswa guna mencapai keterampilan kemampuan koneksi matematika siswa.

**Kata Kunci : *Adversity Quotient*, *Mathematics Anxiety*, Kemampuan Koneksi Matematika**